

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Nazir (2011) pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mencari jawaban dari Rumusan Masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap kebenaran variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada.

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian ini dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga dari data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi Penelitian

Chandrarin (2017) Populasi dalam penelitian adalah kumpulan dari elemen-elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi dimana penelitian ini mengambil sebagian dari elemen-elemen populasi yang disebut dengan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen dan karyawan STIE YPN yang berjumlah 60 responden.

### 2.3.6. Sampel Penelitian

Hamadi (2014) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel sangat penting bagi suatu penelitian yang mempunyai jumlah populasi besar dan mempunyai kemungkinan sulit untuk diteliti keseluruhan. Hal ini juga harus didukung dengan ketepatan dan keakuratan dalam pengambilan sampel. Sampel yang tidak memiliki hal tersebut akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang tidak diharapkan atau dapat menghasilkan kesimpulan yang salah.

Jenis pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Proporsional Purposive Sampling*. Metode penyampelan *purposive sampling* yaitu metode penyampelan dengan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Chandrarin, 2017). Sehingga yang menjadi kriteria sampel adalah dosen dan karyawan STIE YPN Karawang yang berjumlah 60 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Kerlinger (2006) dimana simple sampling random adalah metode dimana penarikan dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian melalui penyebaran anget berupa kuestioner. Data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Data primer diperoleh melalui penyebaran anket berupa kuestioner dengan pihak terkait. Angket atau kuestioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Cooper, 2017) Penelitian ini menggunakan anket atau kuestioner, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden. Skala likert yang digunakan merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu (Indriantoro, 2002).

Data yang kedua adalah data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, artikel, internet, literatur, buku referensi, dokumen atau laporan perusahaan, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dengan cara studi pustaka. Penulis melakukan pencarian data yang mendukung penelitian dari literatur, buku terbitan, artikel, dan referensi yang relevan dengan penelitian. Studi pustaka juga dilakukan melalui internet.

#### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data survey dan dokumentasi. Cara Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Sanusi, 2011).

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

#### 3.4.1. Definisi Variabel

Pengertian operasional variabel adalah melekatkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel moderasi (*moderating variable*).

Berikut penjelasan dari masing-masing variabel tersebut:

1. Variabel Bebas (*independent variable*) menurut Sugiyono (2018) sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah sebagai berikut:
  - a) Kompetensi dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2014).
  - b) Pelatihan. Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja seseorang, membantu memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya guna meningkatkan keterampilan, kecakapan dan sikap yang diperlukan organisasi dalam usaha mencapai tujuannya. (Suwanto dan Priansa, 2012).
  - c) Lingkungan Kerja dalam penelitian ini adalah lingkungan dimana seorang karyawan melakukan pekerjaan sehari-harinya yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugasnya (Arta dan Sari, 2015).

2. Variabel Terikat (dependent variable) menurut Sugiyono (2018) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja dosen dan karyawan. Kinerja dalam penelitian ini adalah seperangkat nilai perilaku-perilaku pegawai yang berkontribusi baik secara positif maupun negatif terhadap tujuan organisasi yang dianutnya. Colquitt, LePine, dan Wesson (2015).
3. Variabel Moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel moderating dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja. Menurut Suwarno dan Donni Juni Priansa (2011), kepuasan kerja adalah cara individu merasakan pekerjaannya yang dihasilkan dari sikap individu tersebut terhadap berbagai aspek yang terkandung dalam pekerjaan.

### 3.4.2. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu:

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Kode No. Butir Kuesioner
Kompetensi (Spencer dalam Wibowo, 2010)	Pengetahuan	memiliki pengetahuan dalam menggunakan peralatan kerja seperti komputer, dll	KP1
		mengikuti berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja	KP2

Variabel	Dimensi	Indikator	Kode No. Butir Kuesioner	
	Keterampilan	Dengan pengetahuan yang di miliki,dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik	KP3	
		Dengan keterampilan yang dimiliki mampu mengerjakan pekerjaan dengan baik	KP4	
	Sikap	Dengan keterampilan yang dimiliki, mampu bekerja sama dengan rekan kerja	KP5	
		Mematuhi aturan dan norma yang berlaku dalam bekerja	KP6	
		Bersikap tanggap dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan	KP7	
		Saling menghargai antar sesama dosen maupun karyawan serta hormat terhadap pimpinan	KP8	
	Pelatihan (Daryanto dan Bintoro, 2014)	Tujuan	Pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada saya berguna untuk meningkatkan kinerja	PLT1
			Pendidikan dan pelatihan yang diadakan kampus sesuai dengan pekerjaan	PLT2
Materi/bahan ajar		Memiliki kesempatan untuk memilih materi kegiatan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan tupoksi	PLT3	
		Materi yang disampaikan dalam pendidikan dan pelatihan mendukung pekerjaan	PLT4	
Metode		Metode penyampaian materi dalam pendidikan dan pelatihan sangat menarik dan mudah diingat	PLT5	
		Metode pendidikan dan pelatihan yang digunakan sesuai dengan latar	PLT6	

Variabel	Dimensi	Indikator	Kode No. Butir Kuesioner
		belakang pendidikan dan pengalaman pesertanya	
	Pelatih / instruktur	Pelatih atau instruktur menggunakan metode yang tersedia dengan baik dan lancer	PLT7
		Pelatih atau instruktur dapat menyampaikan materi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh peserta	PLT8
Pengendalian Internal (COSO)	Komitmen terhadap integritas	Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika	PIN1
	Melaksanakan tanggungjawab pengawasan	Organisasi melaksanakan pengawasan secara independen terhadap pengembangan, dan kinerja pengendalian internal	PIN2
	Menetapkan struktur, wewenang dan tanggungjawab	Organisasi melakukan pengawasan dalam menetapkan pimpinan, struktur, jalur pelaporan, dan kewenangan	PIN3
	Komitmen terhadap kompetensi	Organisasi berkomitmen dalam pengembangan serta pencapaian tujuan organisasi	PIN4
	Mendorong akuntabilitas	Organisasi mendorong para dosen dan pegawai untuk mengembangkan akuntabilitas atas tanggungjawab yang mereka emban	PIN5
Kinerja (Mathis dan Jackson, 2011)	Kuantitas kerja	Dapat memenuhi target kerja yang diberikan oleh pimpinan	KNJ1
		Jarang membuat kesalahan dalam bekerja	KNJ2
	Kualitas kerja	Bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diberikan oleh pimpinan	KNJ3

Variabel	Dimensi	Indikator	Kode No. Butir Kuesioner	
	Kerjasama	Memiliki kualitas kerja yang baik sesuai dengan yang diinginkan kampus	KNJ4	
		Merasa nyaman bekerjasama dengan orang lain dalam bekerja	KNJ5	
	Pemanfaatan waktu	Komunikasi antar sesama dosen maupun karyawan sudah sangat baik demi menunjang pekerjaan	KNJ6	
		Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	KNJ7	
			Tidak memerlukan bantuan dosen lain maupun karyawan lain untuk menyelesaikan tugas tepat waktu	KNJ8

### 3.4.3. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tiap item pernyataan yang terdapat pada angket yang dibuat oleh peneliti. Apabila item pernyataan sudah valid dan reliabel maka item pernyataan pada angket tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan. Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan setelah angket disebarakan kepada responden. Penyebaran jumlah item uji coba angket dapat dilihat pada Tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.2. Jumlah Uji Coba Angket

No.	Variabel Penelitian	Jumlah Uji Coba Angket
1.	Kompetensi	8
2.	Pelatihan	8
3.	Pengendalian Internal	5
4.	Kinerja	8
	<b>Jumlah</b>	29

Berdasarkan Tabel 3.2. di atas, jumlah item angket soal yang akan diujicobakan adalah sebanyak 29 item.

#### **3.4.4. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto (2006) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur.

Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dan Microsoft Office Excel. Setelah diperoleh, kemudian dibandingkan dengan dengan tingkat kepercayaan 90% atau  $\alpha=0.1$  dengan  $dk = n-2$  ( $dk=60-4=56$ ). Jika dilihat dalam nilai-nilai  $r$  Product Moment,  $=0.165$ . Jika  $>$  maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika  $<$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel ketersediaan koleksi e-Books 3D dan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Arikunto (2006) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah Korelasi Pearson Product Moment:

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi butir  
 $N$  : Jumlah respon uji coba  
 $\sum X$  : Jumlah skor item yang diperoleh uji coba  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total item yang diperoleh responden

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah :

1. Item pernyataan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$

### 3.4.5. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014) “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006) yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 10\%$  dengan kriteria kelayakan jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti dinyatakan reliabel, dan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka

dinyatakan tidak *reliabel*. Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 20. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut.

### **3.5. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) yaitu:

1. Pembuatan rancangan penelitian Pada tahapan ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian;
2. Pelaksanaan Penelitian Tahap pelaksanaan penelitian dilapangan yakni pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada;
3. Pembuatan Laporan Penelitian Laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk tesis;

### **3.6. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. 60 Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada dilapangan.

### **3.6.1. Prosedur Pengolahan Data**

Prosedur pengelolaan data setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Merujuk pada Prasetyo (2006) pengolahan data dilakukan dengan:

1. Pengkodean data (data coding) merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah dari kuisisioner dengan ketentuan yang ada, yakni dengan menggunakan *Rating Scale* (SS=5, S=4, RG=3, TS=2, dan STS=1);
2. Tabulating adalah memasukan data kedalam tabel-tabel tertentu dan menghitungnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini tahap analisis data yang dilakukan dengan cara pengecekan dan memberikan nomor pada responden disetiap kuisisioner yang telah ada, sehingga pengolahan data terlaksana dengan jumlah yang disesuaikan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data.

### **3.6.2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2012) “Apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistik nonparametrik”. Uji Normalitas ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 20.

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas Data**

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden pada angket kedalam tabel, kemudian dihitung persentasenya, dan selanjutnya dianalisis. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kountur (2005:16) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase skor

f : Jumlah jawaban yang diperoleh

n : Jumlah responden

### 3.6.2.2. Presentase Perolehan Skor

Untuk menafsirkan besarnya presentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data, didalam penelitian ini digunakan penafsiran dengan kriteria yang dikemukakan oleh Hardiandi, (2013) yaitu pada Tabel 3.3 seperti dibawah ini.

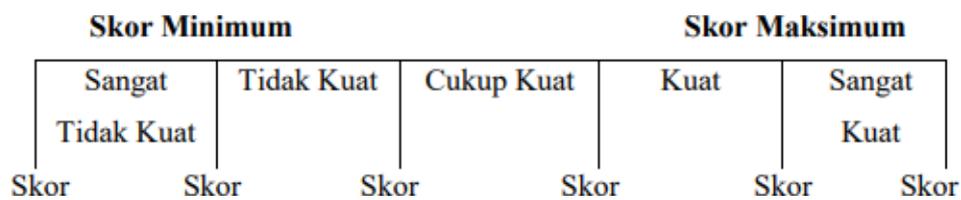
Tabel 3.3. Interpretasi Persentase

<b>Presentase</b>	<b>Klasifikasi</b>
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Cukup tinggi
60%-69%	Sedang
50%-59%	Rendah
49% kebawah	Sangat Rendah

Langkah-langkah dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- b. Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- c. Interval = nilai maksimum – nilai minimum
- d. Jarak interval = interval: jenjang
- e. Persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] X 100%

Hasil perhitungan data dianalisis berupa data interval yang kemudian dikonversikan secara kontinum untuk menggambarkan tingkat perolehan di lapangan, yang dapat dilihat pada Grafik 3.1 seperti berikut ini.



Gambar 3.1. Hasil Perhitungan Data Berupa Data Interval

Setelah melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maka tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

#### 3.6.2.4. Uji Koefisien Korelasi

Jika dua variabel memiliki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait, maka kemudian dinyatakan dengan koefisien korelasi. Maka rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X^2)\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y^2)\}}}$$

Besarnya koefisien atau  $r_{hitung}$  antara variabel penelitian lalu dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan apakah diterima atau ditolak, dengan langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan:

- H1 : Terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen dan karyawan STIE YPN Karawang.
- H2 : Terdapat pengaruh pelatihan terhadap kinerja dosen dan karyawan STIE YPN Karawang.
- H3 : Terdapat pengaruh kompetensi terhadap pengendalian internal dosen dan karyawan STIE YPN Karawang.
- H4 : Terdapat pengaruh pelatihan terhadap pengendalian internal dosen dan karyawan STIE YPN Karawang.
- H5 : Terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja dosen dan karyawan STIE YPN Karawang.

2. Nilai koefisien korelasi atau yang telah diperoleh melalui perhitungan rumus *Pearson Product Moment* kemudian dibandingkan dengan,
3. Kriteria uji diterima jika Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
±0.80-±1.000	Sangat Kuat
±0.60-±0.799	Kuat
±0.40-±0.599	Sedang
±0.20-±0.399	Rendah
±0.00-±0.199	Sangat Rendah

### Uji Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : koefisien determinasi  
 $r_{xy}^2$  : kuadrat koefisien korelasi